

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman Penulis Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹

Untuk memahami metode penelitian dalam penelitian ini maka, diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis dan Desain Penelitian

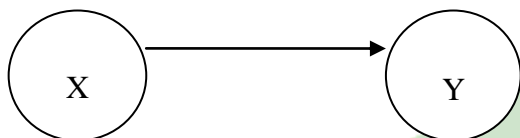
Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.²

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini, khususnya kuantitatif deskriptif yaitu :

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013).

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D.*

1. Variabel metode al-Bagdadiyah adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dengan simbol X.
2. Variabel problem membaca al-Qur'an adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dengan simbol Y.



Keterangan :

X = Variabel bebas (Metode al-bagdadiyah)

Y = Variabel terikat (Problem membaca al-qur'an)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak masyarakat yakni kepala desa , juga kepada unsur yang menjadi objek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan adalah berlokasi di desa Akkajang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴

Populasi menurut Sugiyono adalahh wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Cet. 19).

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 115.

dalam penelitian ini populasinya adalah sebagian kecil dari jumlah penduduk di dusun Akkajang desa Matunru- tunrue Kab. Pinrang.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 30 orang di dusun Akkajang desa Matunru-tunrue Kabupaten Pinrang. Adapun populasi penelitian adalah sebagian anak remaja dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Masyarakat Anak Usia Remaja di desa Mattunru-tunrue.

RK1	10
RK2	10
RK3	10
Jumlah	30

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian.⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶ Jadi, sampel merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili sebuah populasi. *A sample is made up to the individual, items, or events selected from a larger group referred as a population.*⁷ Sampel dibuat untuk individu, benda- benda atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi). Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu: *Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sample and an understanding of its properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elemnts*⁸. (Di desa Akkajang dengan jumlah

⁵Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010).

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002).

⁷Gay, *Educational Research: Competencies for Analysis dan Application* (Columbus: Larry Hamill, 1981).

⁸Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003).

penduduk sebanyak 2,240 jiwa sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kecil dari penduduk di desa tersebut yaitu sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁹

3. Sampeling Jenuh

Sampeling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁰

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.¹¹

Menurut Keith E. Stanovich dalam bukunya *How to Think Straight About Psychology* mengatakan bahwa : *Random sampling refers to how subjects are chosen to be part of a study (random sampling mengacu pada bagaimana subjek dipilih untuk menjadi bagian dari sebuah studi).*¹²

Tabel 3.2 Data Sampel Masyarakat Anak Usia Remaja di desa Mattunru-tunrue.

NO.	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN
1.	MUH. JUSRAN	20 thn	Laki-Laki
2.	MUH. RIAN	16 thn	Laki-Laki
3.	MUH. KAGUM	18 thn	Laki-Laki

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 55.

¹²Keith E. Stanovich, *How to Think Straight Psychology*, (One lake Street: Perarson Education, 2013).

4.	MUH. AIDIL FUGIMAN	18 thn	Laki-Laki
5.	WAHYUDI	20 thn	Laki-Laki
6.	ST. RAMADANI	21 thn	Perempuan
7.	HERWANDI	20 thn	Laki-Laki
8.	ST. ARBIAH KHADIJAH	21 thn	Perempuan
9.	FREGY NURPORMASI PRATAMA	20 thn	Laki-Laki
10.	MUH. IQBAL	18 thn	Laki-Laki
11.	RAHMAWAN RIDWAN	20 thn	Laki-Laki
12.	ANDIKA DWI	20 thn	Laki-Laki
13.	NURHAJJAH	21 thn	Perempuan
14.	MUH. SUKRI	20 thn	Laki-Laki
15.	SRI. WAHYUNI. S	22 thn	Perempuan
16.	SYAMSU RIJAL	20 thn	Laki-Laki
17.	MUHAMMAD FAUZAN.A	20 thn	Laki-Laki
18.	ASWIN SULAEMAN	20 thn	Laki-Laki
19.	ST. SUHAELA	20 thn	Perempuan
20.	MASTURA	18 thn	Perempuan
21.	MULIADI	19 thn	Laki-Laki
22.	TEGAR	18 thn	Laki-Laki
23.	MUHAMMAD ADNAN	19 thn	Laki-Laki
24.	WIDYA WAHIDIN	18 thn	Perempuan
25.	MIFTAHUL ILMI	22 thn	Perempuan
26.	SUKMAWATI	20 thn	Perempuan
27.	NUR.UMMA	22 thn	Perempuan
28.	HAEKAL SAPUTRA	17 thn	Laki-Laki
29.	NURHIDAYAH	18 thn	Perempuan
30.	ST AENAYAH KHAFIFAH	18 thn	Perempuan

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan data

Dalam setiap penelitian terdapat beberapa instrumen penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data dilapangan. Sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (*Observation*), angket (*Questionnaire*), dan dokumentasi.

1. Pengamatan (*Observation*)

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi sebagai alat pengumpul data, dapat dikatakan berfungsi ganda, sederhana, dan dapat dilakukan tanpa menghabiskan banyak biaya.¹³

Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung tentang fenomena yang terjadi. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai, observasi ini dilakukan di desa Akkajang, Kec. cempa, kab. Pinrang.

2. Angket (*questionnaire*)

Pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazimnya disebut kuesioner, dibuat dengan menyesuaikan responden ataupun dapat dibuat untuk umum dalam arti terbatas pula sesuai dengan pengambilan sampel.¹⁴

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang efektivitas penggunaan metode Al-Baghdadiyah dalam mengatasi problem membaca Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter.

¹³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

¹⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian: dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004).

Teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.¹⁵

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen untuk angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian. Jenis angket ini digunakan dalam penelitian instrumen kuesioner dengan skala guttman dengan 13 pernyataan tentang metode al-baghdadiyah dan 20 pernyataan tentang problem membaca al-qur'an, yang terdiri atas positif dan negatif. Masing-masing butuh pernyataan di ikuti 2 alternatif jawaban yaitu:

3.4.2.2.1 Ya (1)

1. Tidak (0)

3.3 Tabel Kisi-kisi Instrument

Indikator	Sub Indikator	Kategori Kemampuan Mmembaca Al-Qur'an
1. Kemampuan membaca Al-Qur'an anak huruf hijaiyyah tunggal.	Kemampuan membaca huruf hijaiyyah berharkat fathah	1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah berharkat fathah: RENDAH.
		2. Anak mampu membaca 11-20 huruf hijaiyyah berharkat fathah: SEDANG.
		3. Anak mampu membaca 20 huruf hijaiyyah berharkat fathah: TINGGI.
	Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah berharkat kasroh	1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah berharkat kasroh: RENDAH.
		2. Anak mampu membaca 11-20

¹⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Praktek*.

		<p>huruf hijaiyyah berharakat kasroh: SEDANG.</p> <p>3. Anak mampu membaca ~20 huruf hijaiyyah berharakat kasroh: TINGGI.</p>
	<p>Kemampuan membaca huruf hijaiyyah berharakat <i>domah</i></p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah berharakat <i>domah</i>: RENDAH.</p> <p>2. Anak mampu membaca 11-20 huruf hijaiyyah berharakat <i>domah</i>: SEDANG.</p> <p>3. Anak mampu membaca ~20 huruf hijaiyyah berharakat <i>domah</i>: TINGGI.</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah berharakat fathatain</p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah berharakat fathatain: RENDAH.</p> <p>2. Anak mampu membaca 11-20 huruf hijaiyyah berharakat fathatain: SEDANG.</p> <p>3. Anak mampu membaca ~20 huruf hijaiyyah berharakat fathatain: TINGGI.</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah berharakat kasrotain</p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah berharakat kasrotain: RENDAH.</p> <p>2. Anak mampu membaca 11-20 huruf hijaiyyah berharakat</p>

		<p>kasrotain: SEDANG.</p> <p>3. Anak mampu membaca 20 huruf hijaiyyah berharakat kasrotain: TINGGI.</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah berharakat <i>domatain</i></p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah berharakat <i>domatain</i>: RENDAH.</p> <p>2. Anak mampu membaca 11-20 huruf hijaiyyah berharakat <i>domatain</i> : SEDANG.</p> <p>Anak mampu membaca 20 huruf hijaiyyah berharakat <i>domatain</i>: TINGGI.</p>
<p>2. Kemampuan membaca Al-qur'an anak huruf hijaiyyah sambung</p>	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah</p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah: RENDAH</p> <p>2. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah: SEDANG</p> <p>3. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah: TINGGI</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah sambung berharakat kasroh</p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat kasroh: RENDAH</p> <p>2. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung</p>

		<p>berharakat kasroh: SEDANG</p> <p>3. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat kasroh: TINGGI</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domah</i></p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domah</i>: RENDAH</p> <p>2. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domah</i>: SEDANG</p> <p>3. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domah</i>: TINGGI</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah tain</p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah tain: RENDAH</p> <p>2. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah tain: SEDANG</p> <p>3. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat fathah tain: TINGGI</p>
	<p>Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah sambung</p>	<p>1. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat kasrotain:</p>

	berharakat kasrotain	RENDAH 2. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat kasrotain: SEDANG 3. Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat kasrotain: TINGGI
	Kemampuan Membaca huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domatain</i>	4 Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domatain</i> : RENDAH 5 Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domatain</i> : SEDANG 6 Anak mampu membaca 10 huruf hijaiyyah sambung berharakat <i>domatain</i> : TINGGI

Berdasarkan tabel tersebut, instrument penelitian pada variabel X berbentuk pertanyaan sebanyak 13 dengan dua alternatif jawaban dalam mengelolah skor pertanyaan tersebut yaitu sistem denda dan sistem tanpa denda.¹⁶ Jika santri berhasil menjawab soal dengan benar maka skornya = 1 dan jika jawabannya salah maka skornya = 0 (data dikotomi). Untuk penentuan nilai standarnya digunakan standar mutlak dengan rumus:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

¹⁶S. Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.

r_{pbis} = Koefisien kolerasi point biserial

M_p = Mean skor dari subjek – subjek yang menjawab betul item yang dicari
kolerasinya dengan tes

M_t = Mean skor total (skor rata-rata) dari seluruh pengikut tes)

S_t = Standar deviasi skor total

p = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

$q = 1 - p$ ¹⁷

Untuk memudahkan uji validitas instrumen, maka peneliti melakukan perhitungan data dengan bantuan *software Microsoft Office Excel 2007*, dengan kriteria pengujian apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen tentang Efektivitas penggunaan metode Al-Baghdadiyah (X)

No. Item Pertanyaan	Nilai thitung	Nilai ttabel	Keterangan
Item No. 1	4,24	2,05	Valid
Item No. 2	2,70	2,05	Valid
Item No. 3	4,49	2,05	Valid
Item No. 4	1,51	2,05	Tidak Valid
Item No. 5	4,31	2,05	Valid
Item No. 6	1,72	2,05	Tidak Valid
Item No. 7	4,24	2,05	Valid
Item No. 8	0,49	2,05	Tidak Valid
Item No. 9	2,99	2,05	Valid
Item No. 10	0,56	2,05	Tidak Valid
Item No. 11	4,24	2,05	Valid

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu apa Pendekatan Praktek* (Cet XI; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

Item No. 12	3,60	2,05	Valid
Item No. 13	4,24	2,05	Valid

Sumber Data: Uji validitas Instrumen variabel X

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Mengatasi Problem membaca al-Qur'an

Pada Anak Usia Remaja (Variabel Y)

No. Item Pertanyaan	Thitung	Ttabel	Keterangan
Item No. 1	12,85	2,05	Valid
Item No. 2	2,02	2,05	Tidak Valid
Item No. 3	5,16	2,05	Valid
Item No. 4	1,47	2,05	Tidak Valid
Item No. 5	3,80	2,05	Valid
Item No. 6	2,40	2,05	Valid
Item No. 7	3,96	2,05	Valid
Item No. 8	2,37	2,05	Valid
Item No. 9	5,20	2,05	Valid
Item No. 10	2,51	2,05	Valid
Item No. 11	4,70	2,05	Valid
Item No. 12	2,37	2,05	Valid
Item No. 13	2,40	2,05	Valid
Item No. 14	2,40	2,05	Valid
Item No. 15	5,97	2,05	Valid
Item No. 16	3,24	2,05	Valid

Item No. 17	-2,23	2,05	Tidak Valid
Item No. 18	4,39	2,05	Valid
Item No. 19	NUM!	2,05	Tidak Valid
Item No. 20	2,97	2,05	Valid

Sumber Data: Uji validitas Instrumen variabel Y

Setelah melakukan uji validitas instrumen X (Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah) yang terdiri dari 13 soal essay dengan t_{hitung} untuk $n=24$ dan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,16, diketahui bahwa 9 item soal yang valid dan 4 item soal yang tidak valid dikarenakan nilai t_{tabel} lebih besar dari pada t_{hitung} . Setelah mengetahui hasil uji validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder and Ricardson 20 atau KR-20.

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus Kader and Ricardson 20 atau KR-20, sebagai berikut:

Uji Reabilitas Data X

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah item dalam instrumen

p = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar pada item 1

q = 1-pi

st2 = Varians total¹⁸

Dengan kriteria pengujian apabila $\bar{r}_i > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t - \sum pq}{s_t} \right) \\ &= \left(\frac{9}{9-1} \right) \left(\frac{2,196 - 252}{2,196} \right) \end{aligned}$$

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Cet.XI; Bandung; Alfabeta, 2010).

$$= \frac{9}{8} \left(\frac{1,944}{2,196} \right)$$

$$= 2,082$$

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen variabel X (Efektivitas Penggunaan Metode Al-Baghdadiyah) diperoleh nilai KR-20 sebesar $2,081 \geq 0.700$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Jadi, uji instrumen data pada variabel X yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Uji Reabilitas Data Y

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_t - \sum pq}{s_t} \right) \\ &= \left(\frac{13}{13-1} \right) \left(\frac{1,600 - 2,89}{1,600} \right) \\ &= \frac{13}{12} \left(\frac{1,944}{2,196} \right) \\ &= 0,998 \end{aligned}$$

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel Y (Mengatasi Problem Membaca Al-Qur'an) Berdasarkan uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai KR-20 sebesar $0,998 \geq 0.700$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka instrumen dinyatakan reliabel. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistika yang relevan digunakan dalam penelitian. Setelah data dikumpulkan data itu perlu diseleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reabilitas dan

validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.¹⁹

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁰ Analisis Statistik Deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, dan standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21.²¹

b. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.²²

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.²³ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* pada aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

¹⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

²⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, h. 21.

²²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.

1. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 21. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.²⁴
3. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.²⁵

3. Pengujian Hipotesis

Analisis inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian melalui uji hipotesis. Sehubungan dengan hal tersebut, hipotesis statistik yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut.

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| I. $H_0 : \bar{\mu} \geq 93\%$ | II. $H_0 : \bar{\mu} \geq 53\%$ |
| $H_1 : \bar{\mu} < 93\%$ | $H_1 : \bar{\mu} < 53\%$ |

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan efektivitas penggunaan metode al-baghdadiyah dan mengatasi problem membaca al-qur'an, maka menggunakan rumus t-test satu sampel sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

x = Rata-rata hasil pengembalian data

²⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.

²⁵Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet; 1 Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

- μ_0 = Nilai Rata-rata ideal
s = Standar deviasi sampel
n = Jumlah sampel²⁶

Dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



²⁶Syofyan Siregar, I Statistik Pematerik untuk Penelitian Kuantitati: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi *SPP Versi 17*.